

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis dalam bentuk data-data yang berupa angka, juga menganalisis dan menyajikan fakta yang ada secara sistematis.¹

3.1.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:²

- a. Data primer, merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian/objek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara dan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Untuk memperoleh data dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Malik selaku sekretaris amilun di BAPELURZAM PCM Weleri Kendal. Di samping itu, peneliti memperoleh data dari penyebaran kuesioner kepada responden (muzaki BAPELURZAM PCM Weleri Kendal). Kuesioner yang digunakan adalah model skala *likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, Cet. 1, hlm. 6.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, Cet. 2, hlm. 122-123.

sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menggunakan alternatif jawaban yang telah ditentukan.³ Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan dan responden harus menjawab dengan alternatif jawaban yang disediakan sesuai dengan pendapat masing-masing responden.

- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, dari jurnal-jurnal, buku, dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari dokumentasi di BAPELURZAM PCM Weleri Kendal berupa buku laporan zakat tiap periode.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya.⁴ Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵ Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh muzakki di BAPELURZAM PCM Weleri Kendal yakni sebanyak 1683 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Menurut Soewadji, sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2003, Cet. 3, hlm. 136.

⁴ Burhan Bungin, *op.cit*, hlm. 99.

⁵ Saifuddin Azwar, *op.cit*, hlm. 77.

⁶ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 120.

sehingga dapat mewakili seluruh anggota populasi.⁷ Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*.⁸

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1683}{1+1683(0,10)^2}$$

$$n = \frac{1683}{17,83}$$

$$n = 94,39$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel (10%).

Dari jumlah populasi sebanyak 1683 orang muzaki BAPELURZAM PCM Weleri setelah dihitung menggunakan rumus *slovin* jumlah sampel sebanyak 94,39 orang, untuk memudahkan dalam penelitian dibulatkan menjadi 100 orang.

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan dengan *probability sampling*, yaitu cara atau teknik menarik atau mengambil sampel dari populasi secara random atau acak, dimana setiap individu atau setiap unit

⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2002, hlm. 132.

⁸*Ibid*, hlm. 134.

sampling dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁹

Metode yang digunakan yakni dengan *stratified random sampling* yakni populasi yang bersifat heterogen dibagikan ke dalam beberapa kelompok yang cukup homogen kemudian masing-masing kelompok secara acak diambil anggota sampelnya.¹⁰ Dari seluruh jumlah populasi yakni 1683 orang dibagi ke dalam beberapa kelompok yakni ranting desa (Pimpinan Ranting Muhammadiyah), lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan luar kota. Pengelompokan tersebut sudah terdapat dalam laporan perolehan zakat amwal tiap periode BAPELURZAM PCM Weleri. Masing-masing kelompok diambil unit sampelnya, sehingga tercapai 100 orang responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹¹

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak amil BAPELURZAM PCM Weleri Kendal untuk mengetahui visi dan misi,

⁹*Ibid*, hlm. 137.

¹⁰ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 123.

¹¹ Burhan Bungin, *op.cit*, hlm. 126.

struktur organisasi, dan manajemen pengelolaan meliputi pengumpulan dan pentasharufan perolehan zakat di BAPELURZAM PCM Weleri Kendal. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada responden bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada kuesioner.

2. Angket (Kuesioner)

Metode angket/kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹² Untuk mengukurnya menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu:¹³

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan yang lainnya.¹⁴ Dalam penelitian ini selain sumber data dari literatur berupa buku juga dari jurnal, selain itu juga didapat dari arsip ataupun dokumen lain di BAPELURZAM PCM Weleri Kendal.

¹² *Ibid*, hlm. 123.

¹³ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 137.

¹⁴ Jusuf Soewadji, *op.cit*, hlm. 160.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger sebagaimana dikutip Sugiyono dalam bukunya bahwa variabel adalah konstruk atau suatu sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁵

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).¹⁶

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Religiositas	Keyakinan bersifat individual dan mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku. Dalam hal ini adalah keyakinan muzaki dalam menjalankan salah satu rukun Islam yaitu zakat.	<ul style="list-style-type: none">- Keyakinan- Pengetahuan- Pengalaman- Peribadatan- Konsekuensi	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert.

¹⁵ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 63.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 64.

Pendapatan	Tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Dalam hal ini adalah penghasilan yang diperoleh muzaki baik berupa upah/gaji atau keuntungan.	- Jumlah Pendapatan	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert.
Minat	Motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dalam hal ini adalah keinginan muzaki untuk mengeluarkan hartanya (zakat).	- Dorongan dari dalam diri individu - Motif sosial - Faktor emosional	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang pertama yaitu religiositas (X1) dengan lima indikator yaitu keyakinan, pengetahuan, pengalaman, peribadatan, dan konsekuensi. Variabel bebas yang kedua adalah pendapatan (X2) dengan indikator jumlah pendapatan. Sesuai dengan rumusan masalah serta hipotesis penelitian ini, akan dilihat pengaruh dari kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat. Sedangkan, variabel terikatnya adalah

minat (Y) dengan tiga indikator yaitu dorongan dari dalam diri, motif sosial, dan faktor emosional.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas serta menggunakan analisis regresi berganda.¹⁷

1. Uji Validitas

Validitas yaitu merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur.¹⁸ Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Diukur menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson* (r_i). Apabila $r_i \text{ hitung} \geq r_i \text{ tabel}$ dan positif maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu instrumen berulang kali dan dapat menghasilkan data yang sama.²⁰ Menurut Sarwono, reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang

¹⁷ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, Cet. 1, hlm. 88.

¹⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2008, hlm. 128.

¹⁹ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 173.

²⁰ *Ibid*, hlm. 171.

sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.²¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan grafik normal P-P plot, yakni dengan melihat penyebaran datanya. Apabila penyebaran datanya mengikuti garis lurus pada grafik, data tersebut dapat dikatakan normal. Selain itu, pada tabel menggunakan *Kolmogorov Smirnov* apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.²²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas) dapat diuji dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinieritas.²³

²¹ Muhamad, *op.cit*, hlm. 128.

²² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012, hlm. 96.

²³ *Ibid*, hlm. 211.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.²⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Analisis menggunakan nilai *Durbin Watson*, apabila nilai $1 < DW < 3$ dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.²⁵

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan rumus regresi berganda sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Bayar Zakat

X1= Religiositas

²⁴ *Ibid*, hlm. 195.

²⁵ *Ibid*, hlm. 198.

²⁶ M. Farhan Qudratullah, *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013, hlm.89.

X₂ = Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya diperlukan perhitungan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi berganda merupakan sumbangan atau kontribusi bersama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.²⁷ Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat terbatas, maka hubungan kedua variabel makin lemah.²⁸

Untuk pengujian hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) secara parsial (masing-masing variabel).²⁹ Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

H₀ = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁷ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, edisi pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004, Cet. 1, hlm. 206.

²⁸ Jonathan Sarwono, *op.cit*, hlm. 205.

²⁹ Agus Irianto, *op.cit*, hlm. 204.

Ho diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Ha diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ ³⁰

Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan mencari nilai t_{tabel} , langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas (x) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (y).³¹ Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho = Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengampilan keputusannya yaitu :

Ho diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Ha diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ ³²

³⁰ Jonathan Sarwono, *op.cit*, hlm. 209.

³¹ Agus Irianto, *op.cit*, hlm. 211.

³² Jonathan Sarwono, *op.cit*, hlm. 207.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari nilai F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.